

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud untuk mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat (1), yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan daya saing bangsa, yakni melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perguruan tinggi diharapkan akan menghasilkan peningkatan temuan inovasi dan kreativitas dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan atau kombinasi diantara keduanya. Dengan kata lain, peran nyata perguruan tinggi secara umum adalah menghasilkan tenaga kerja terdidik dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, menghasilkan ilmu pengetahuan baru melalui kegiatan

penelitian, dan mengupayakan akses dan pemanfaatan ilmu pengetahuan agar terus berkembang.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan dari proses belajar. Prestasi belajar mahasiswa pada umumnya disimbolkan dengan angka-angka berupa nilai dari tes atau hasil ujian yang diperoleh mahasiswa dan penilaian keseharian dalam mengikuti pembelajaran serta kerajinan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Semakin tinggi nilai yang diperoleh mahasiswa semakin baik pula prestasi belajarnya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar mahasiswa tersebut, seperti motivasi dari orang lain, sarana dan prasarana yang ada, lingkungan, orang tua, dosen, dan lain-lain. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri, seperti motivasi diri, rasa percaya diri, kemandirian, kecerdasan yang dimiliki, minat, dan lain-lain. Faktor internal inilah yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal yang dimaksud adalah *soft skills* dan kecerdasan logis matematis.

Peningkatan prestasi mahasiswa harus diikuti dengan *softskills* yang baik pula, dengan adanya *softskills* yang ditanamkan pada mahasiswa diharapkan dapat memberikan kreatifitas pada mahasiswa agar ketika mahasiswa tersebut turun dalam ruang lingkup masyarakat yang mempunyai profesi sebagai pekerja maka mahasiswa dapat beradaptasi dengan cepat sesuai profesinya. Dengan dimilikinya kemampuan mengelola *soft skills* yang baik akan menunjang keberhasilan siswa untuk lebih meningkatkan prestasi yang dimilikinya.

Thorndike adalah salah satu peneliti yang membagi kecerdasan manusia menjadi tiga, yaitu: kecerdasan abstrak, kecerdasan konkret, dan kecerdasan sosial. Pakar lain, seperti Charles Handy juga punya daftar kecerdasan yang lebih banyak, diantaranya: kecerdasan logika, kecerdasan praktik, kecerdasan verbal, kecerdasan musik, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan spasial. Menurut Gardner (dalam Gunawan 2007:106) kecerdasan matematis sendiri memuat kemampuan seseorang dalam berpikir deduktif dan induktif, kemampuan berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka serta memecahkan masalah menggunakan kemampuan berpikir.

Kecerdasan logis matematis dikategorikan kedalam kecerdasan akademik, karena dukungannya yang tinggi terhadap keberhasilan studi seseorang. Dalam tes IQ kecerdasan logis matematis sangat diutamakan. Oleh karenanya matematika menjadi “bermakna” dalam kehidupan individu manusia. Kecerdasan logis matematis merupakan kemampuan seseorang dalam menghitung, mengukur, dan menyelesaikan hal-hal yang bersifat matematis. Beberapa komponen terlibat dalam kemampuan ini, misalnya berpikir logis, pemecahan masalah, ketajaman dalam melihat pola maupun hubungan dari suatu masalah, pengenalan konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu dan hubungan sebab akibat.

Kedua unsur tersebut apabila dimiliki oleh mahasiswa dengan baik akan sangat mendukung dalam peningkatan prestasi belajar ekonomi mikro mahasiswa. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum optimal dengan kedua unsur tersebut yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar ekonomi mikro mahasiswa. Hal ini terlihat pada saat penulis melakukan observasi di ketiga kelas tersebut dalam kegiatan presentasi kelompok, dosen sesekali menegur suara-

suara keributan, masih ada siswa yang sibuk dengan smart phone nya, dan kelompok dengan posisi duduk terpisah dari anggota kelompok lainnya. Dan dari pengakuan mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2017, salah satu yang menyulitkan mereka menyelesaikan tugas tepat waktu adalah materi menghitung statistik.

Tabel 1.1
Nilai Belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017
Fakultas Ekonomi UNIMED

NO	Kelas	Jumlah mahasiswa	Nilai			Presentasi Nilai Ekonomi Mikro		
			A	B	C	A	B	C
1	A	29 Orang	7	22	-	24,33%	75,67%	-
2	B	31 Orang	13	18	-	43,24%	56,76%	-
3	C	30 Orang	15	15	-	50%	50%	-
		90 orang	35	55				

Dilihat dari tingkat prestasi Ekonomi Mikro mahasiswa Pendidikan Bisnis yang menunjukkan bahwa masih sangat sedikit mahasiswa yang mendapat nilai A, sementara sisanya mendapat nilai B. dalam kelas Reguler A sebesar 75,67% mendapat nilai B pada mata kuliah ekonom mikro dan 24,33% mendapat nilai A, pada kelas Reguler B sebanyak 56,76% mendapat nilai B dan 43,24% mendapatkan nilai A, sementara di kelas Ekstensi C dari jumlah 22 orang sebesar 50% mendapat nilai A dan 50% lagi mendapatkan nilai B. Dapat dilihat pada tabel 1.1:

Bertitik tolak dari uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut seputar *soft skills* dan kecerdasan logis matematis dengan judul penelitian **“Pengaruh *Soft Skills* dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi UNIMED”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana *soft skills* mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Mikro Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana kecerdasan logis matematis yang dimiliki Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah *Softskills* yang berbeda pada setiap mahasiswa menimbulkan dampak terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Apakah kecerdasan logis matematis pada masing-masing mahasiswa memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
5. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* dan kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro yang diperoleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini penulis membuat pembatasan masalah yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan, maka yang akan menjadi batasan masalah adalah Pengaruh *Soft skills* dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis angkatan 2017 Fakultas Ekonomi UNIMED.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* dan kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *soft skills* terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Mengetahui pengaruh *soft skills* dan kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar Ekonomi Mikro yang diperoleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, bermanfaat sebagai media penerapan dan pengaplikasian teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang *soft skills* dan kecerdasan logis matematis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.
2. Bagi Fakultas Ekonomi, sebagai bahan referensi atau tambahan informasi bagi mahasiswa/mahasiswi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam proses pembuatan bahan penelitian.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai tambahan referensi kepustakaan dan masukan bagi civitas akademik UNIMED maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.
4. Bagi Pihak Lain, diharapkan dapat member pengetahuan baru bagi pihak lain tentang *soft skills* dan kecerdasan logis matematis yang dapat

mempengaruhi prestasi belajar serta dapat menjadi alternative rujukan bagi penelitalainnya dengan konsep penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY